BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (2009:38)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti harus menentukan objek penelitian yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan dapat menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Pada Tahun 2010-2014".

Sesuai dengan judul yang di ambil penulis, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel bebas (variabel independen)

2. *Market Value Added* (MVA) sebagai variabel bebas (variabel independen)
3. *Return* Saham sebagai variabel terikat (variabel dependen)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur penulis dalam menganalisis data secara sistematis. Pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitan menurut Deni Darmawan (2013:127) adalah sebagai berikut : Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitiannya menekankan analisisnya pada data numerik (angka). Menurut Noor (2014:14) data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Menurut Nazir (2005:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Maka tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Mengetahui perkembangan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Mengetahui perkembangan *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Menurut Hasan (2009:11), “metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”.

Metode verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan perencanaan ataupun rancangan penelitian yang bertujuan agar penelitian yang dianalisis sesuai dan layak secara valid, obyektif dan akurat. Adapun pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut:

Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir (Husein umar, 2013:5).

Berdasarkan pernyataan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa desain penelitian diperlukan bagi seorang peneliti dalam merancang sebuah penelitian yang disusun sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian.

Proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:26) adalah sebagai berikut:

1. Sumber masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan;

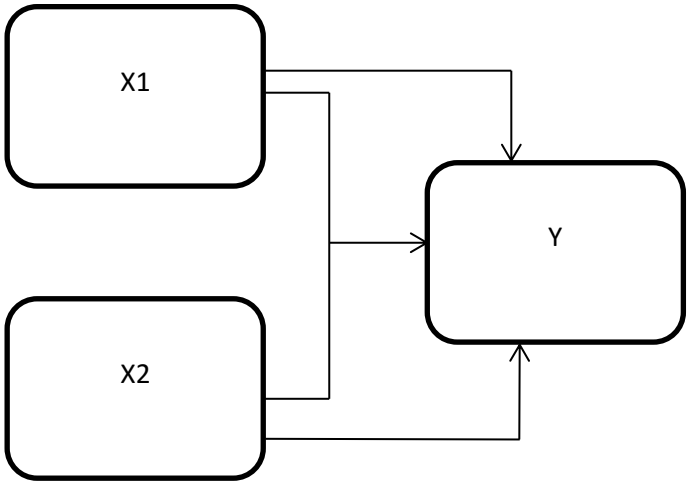
4. Pengajuan hipotesis;
5. Metode/ Strategi pendekatan penelitian;
6. Menyusun instrumen penelitian;
7. Kesimpulan;

Penulis menerapkan desain penelitian dengan proses seperti berikut:

1. Mencari sumber permasalahan dan fenomena.
2. Menetapkan masalah – masalah yang akan diteliti, dalam penelitian ini Pengaruh *Economic Value Added* (variabel X1) dan *Market Value Added* (variabel X2) yang menjadi variabel bebas. Dan *Return* Saham (variabel Y), yang menjadi variabel terikat.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.
4. Membuat hipotesis yang didukung oleh data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website www.idx.co.id yang telah dilakukan pembahasan terdahulu walaupun belum ada pembuktian secara empiris.
5. Memilih metode penelitian yang sesuai dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
6. Menyusun dan menganalisa data yang telah diperoleh untuk pengujian hipotesis.

7. Menyimpulkan penelitian dari jawaban-jawaban rumusan masalah sehingga dapat memverifikasi hipotesis yang diajukan.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = *Economic Value Added*

X2 = *Market Value Added*

Y = *Return* Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam

mengoperasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Menurut Kidder dalam Sugiyono (2013:59), "Variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya." Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas *(Independent)* (X)

Variabel bebas menurut sugiyono (2013:59) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel x) adalah:

a. *Economic Value Added* sebagai variabel X1

   Menurut Tunggal dalam Wendra (2014), EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, ynag menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi *(operating cost)* dan biaya modal *(cost of capital).*

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

b. *Market Value Added* sebagai variabel X2

Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2007:91) menyatakan nilai tambah pasar *(Market Value Added)* adalah selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan nilai bukunya.

Nilai Tambah Pasar (MVA) = Nilai Pasar Ekuitas – Nilai Buku Ekuitas

2. Variabel terikat *(dependent)*

Menurut sugiyono (2013:59) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas.

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah:

a. *Return* Saham sebagai variabel Y

Menurut Jogianto (2003:109) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

$$Return\ saham = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber Data	Ukuran	Skala
Economic Value Added sebagai Variabel X1	Menurut Tunggal dalam Wendra (2014), EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, ynag menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi *(operating cost)* dan biaya modal *(cost of capital)*.	- NOPAT - Capital Charges $NOPAT - Capital\ Charges$	Neraca dan Laba rugi	Rp	Rasio
Market Value Added sebagai Variabel X2	Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2007:91) menyatakan nilai tambah pasar *(Market Value Added)* adalah selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan nilai bukunya.	- Nilai pasar ekuitas - Nilai buku ekuitas **Nilai pasar ekuitas – nilai buku ekuitas**	Shares Traded dan Neraca	Rp	Rasio
Return Saham sebagai Variabel Y	Menurut Jogianto (2003:109) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.	- Harga saham $\frac{P_1 - P_0}{P_0}$	Shares Traded	**%**	Rasio

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder dikarenakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data terbagi menjadi 2 bagian yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115)

Berdasarkan penegertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini sumber data keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai 2014 sebanyak 19 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013:116)

Berdasarkan pengertian sampel dari penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari sembilan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.
2. Data yang diambil yaitu 5 (lima) tahun dari tahun 2010 sampai 2014.
3. Jumlah sampel yang diambil 45 data dari 9 (sembilan) perusahaan dengan periode laporan keuangan setiap perusahaan selama 5 (lima) tahun.

Kesimpulannya penelitian ini menggunakan sampel 9 (sembilan) perusahaan dengan periode laporan keuangan masing-masing selama 5 tahun, jadi total sampel adalah 45 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka (Library Research)

   Data berupa teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.
2. Dokumentasi

   Mendokumentasikan data-data yang dikumpulkan untuk penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2013:206) adalah:

"Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk manjawab rumusan masalah pada poin pertama sampai ketiga yaitu:

a. *Economic Value Added*

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

b. *Market Value Added*

MVA = Nilai pasar ekuitas – nilai buku ekuitas

c. *Return* Saham

$$Return\ Saham = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Sedangkan untuk menghitung rumus perkembangan dari *economic value added, market value added,* dan *return* saham adalah sebagai berikut:

$$Perkembangan = Rasio\ Tahun_x - Rasio\ Tahun_{(X-1)}$$

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis verifikatif menurut Hasan (2006:30) adalah:

"Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model seperti model matematika (misalnya fungsi multivariate), model statistic, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian."

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis verifikatif untuk mengetahui besarnya pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *return* saham secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hasan (2006:107), "Uji Statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya."

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda, digunakan untuk meramalkan *return* saham berdasarkan EVA dan MVA pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon}$$

Dimana:

Y = variabel terikat/dependen (*return* saham)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X1 = variabel bebas/independen (*Economic Value Added*)

X2 = variabel bebas/independen (*Market Value Added*)

Ɛ = kesalahan residual (*error*)

1) Uji Normalitas

Menurut Noor (2014 :47) menyatakan bahwa:

"Uji normalitas untuk menguji distribusi data yang akan di analisis menyebar normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat."

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas< 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Adapun cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik .

Menurut Singgih Santoso (2002:322) metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Noor (2014:63) menyatakan bahwa:

"Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variable bebas yang kuat/tinggi".

Menurut Bhuono (2005:58), uji multikolinieritas pada suatu persamaan dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

b. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variable independen kurang dari 0,70, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

c. Jika nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai R^2 *(R-square)* di atas 0,60 namun tidak ada variable independen yang berpengaruh terhadap variable dependen, maka persamaan regresi linier berganda terkena multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wijaya (2009:120) menyatakan bahwa:

"Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1)".

Pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi

$dl \leq d \leq du$= Tidak ada kesimpulan

$2 - dl < d < 2$ = Ada autokorelasi

$2 - du \leq d \leq 2 - dl$ = Tidak ada kesimpulan

$du < d < 2 - du$ = Tidak ada autokorelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Noor (2014: 64) menyatakan bahwa:

"Uji heteroskedasitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

Menurut Gujarati (2005: 406) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

"Jika nilai koefisien dari masing-masing variable bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen)".

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di antara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Biasanya dalam analisis regresi disamping dicari persamaan regresi, juga dihitung koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\Sigma(X - \bar{X})^2 \, \Sigma(Y - \bar{Y})^2}} \, , -1 \leq r \leq 1.$$

Arti dari r adalah:

a. Jika r= -1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier terbalik sempurna, artinya makin besar nilai X maka makin kecil nilai Y.

b. Jika r=1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier sempurna, artinya makin besar nilai X maka makin besar pula nilai Y.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *return* saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \; x \; 100\%$$

Keterangan:

Kd= koefisien determinasi

r= koefisisen korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X*) Economic Value Added* (X1), *Market Value Added* (X2) dan *Return* Saham sebagai variabel dependen (Y).

3.2.5.2.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial dengan Uji t

Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H1 : *Economic value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dimana :

Ho : $\beta_1 = 0$, *Economic value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, *Economic value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H2 : *Market value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Dimana :

Ho : $\beta_2 = 0$,*Market value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, *Market value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Untuk melihat besarnya pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham secara parsial digunakan Uji t dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. T hitung didapat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Sedangkan t tabel dicari di dalam tabel distribusi t dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k).

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.

Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

Menentukan *statistic table* berarti mencari nilai t_{tabel}, yaitu dengan melihat nilai t pada table distribusi t dengan dk = n-k-1 dan α untuk uji dua pihak *(two tail test)* = 0,05. Sedangkan menentukan statistic uji berarti mencari nilai t_{hitung}, yaitu dengan melihat *table Coefficient* pada output SPSS atau dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{1hitung} = r_{y1.2}\sqrt{\frac{n-k-1}{1-\left(r^2{}_{y.1.2}\right)}}$$

$$t_{2hitung} = r_{y2.1}\sqrt{\frac{n-k-1}{1-\left(r^2{}_{y.2.1}\right)}}$$

Dimana:

$t_{1hitung}$ = nilai thitung antara variabel X1 dan Y

$t_{2hitung}$ = nilai thitung antara X2 dan Y

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi parsial antara X1 dan Y, dimana X2 dianggap tetap

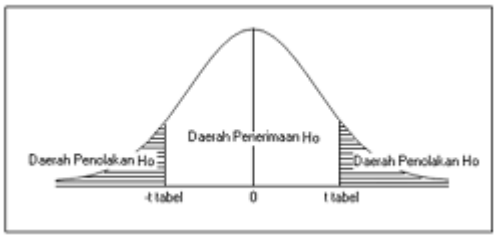
$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi parsial antara X2 dan Y, dimana X1 dianggap tetap

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen/bebas

Kriteria penetapan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

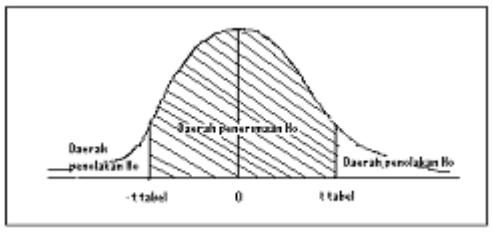
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penolakan (H_1 diterima)



Gambar 3.2

Daerah penolakan H_0 (Uji t)

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penerimaan (H_1 ditolak)



Gambar 3.3

Daerah penerimaan H_0 (Uji t)

3.2.5.2.1 Pengujian Hipotesis secara Simultan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji dua pihak

(pihak kanan dan pihak kiri), dimana pernyataan hipotesisnya "=" dan "≠". Berikut pengujian hipotesisnya:

H3: *Economic value added* dan *Market value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dimana:

Ho : β_1 β_2 = 0 , *Economic value added* dan *market value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha : β_1 β_2 ≠ 0 , *Economic value added* dan *market value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tingkat signifikan/taraf nyata (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % atau 0,05 karena dinilai cukup mewakili hubungan variable-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Maka tingkat kepercayaan/tingkat keyakinan dalam penelitian ini adalah 95%.

Menentukan statistik uji F berarti mencari nilai F_{hitung}, yaitu dengan melihat table ANOVA pada output SPSS atau dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k}{\left[\frac{1-r^2}{n-k-1}\right]}$$

Dimana:

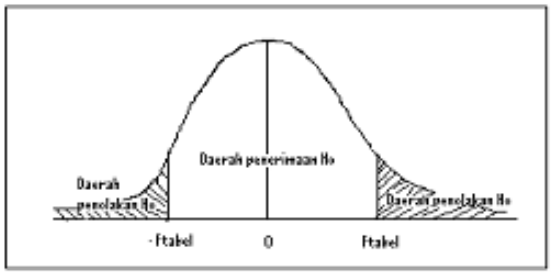
;r = koefisien korelasi simultan

;k = jumlah variabel independen/bebas

;n = jumlah sampel

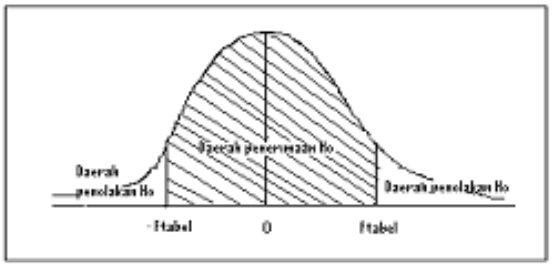
Kriterian penetapan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ada didaerah penolakan (H_1 diterima)



Gambar 3.4
Daerah Penolakan H_0 (Uji F)

Jika $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penerimaan (H_1 ditolak)



Gambar 3.5
Daerah Penerimaan H_0 (Uji F)